

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan IV-2017

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 Hari		3 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		1,791,559		2,243,643
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	3,190,784	295,633	3,191,602	292,789
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	468,911	23,446	527,431	26,372
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,721,873	272,187	2,664,171	266,417
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	3,134,803	1,136,377	3,202,944	1,211,158
	a. Simpanan operasional	469,049	113,617	466,794	116,699
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,665,754	1,022,759	2,736,149	1,094,460
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	1,737,677	203,606	1,647,242	198,135
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,588,364	116,718	1,503,753	107,704
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	83,602.79	83,602.79	87,638.63	87,638.63
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	65,711	3,286	55,850	2,793
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		1,635,615		1,702,082
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
7	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	168,910	162,525	197,746	196,622
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	153,837	26,414	103,033	33,243
9	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	322,746	188,939	300,779	229,865
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		1,791,559		2,243,643
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,446,677		1,472,217
	LCR (%)		123.84%		152.40%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding posisi tanggal laporan merupakan rata-rata dari posisi tanggal 31 Oktober 2017, 30 November 2017 dan 31 Desember 2017 (3 titik data).

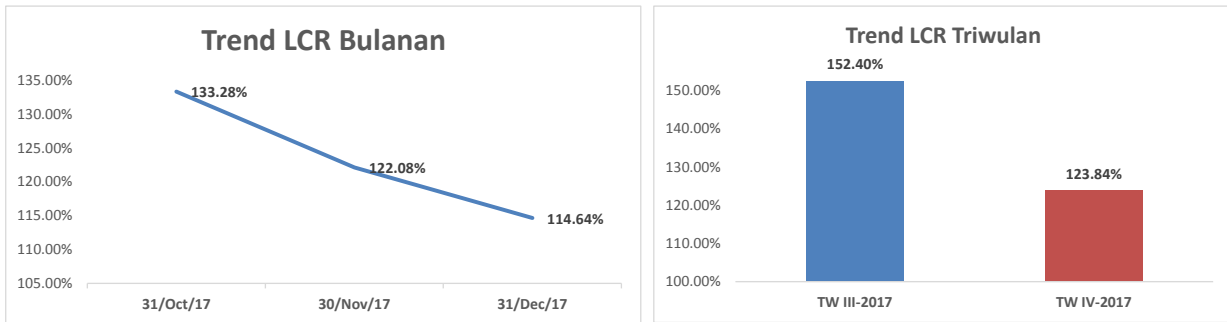
**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan IV-2017

Analisis secara Individu

- Liquidity Coverage Ratio* Bank BNP (individual) selama periode Triwulan IV-2017 sebesar 123.84%, turun sebesar 28.56% dari Triwulan III-2017 sebesar 152.40%.
Penurunan rasio ini terutama disebabkan oleh Total HQLA Bank yang mengalami penurunan sebesar Rp. 452 Milyar (20.15%)

2. Trend LCR



- Komposisi HQLA (*High Quality Liquid Asset*) bank rata-rata selama Triwulan IV-2017 berada pada komponen aset :
 - Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 1.241 Triliun (69.30%),
 - Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah sebesar Rp. 469 Milyar (26.20%),
 - Kas & Setara Kas sebesar Rp. 81 Milyar (4.50%).
- Konsentrasi sumber pendanaan bank masih didominasi pada Deposito sebesar 76.35% (rata-rata Triwulan IV-2017) dari Total Dana Pihak Ketiga, dengan komposisi seperti tabel di bawah :

Produk	Share (%)
Giro	6.53%
Deposito	76.35%
Tabungan	17.12%
Total	100%

- Strategi dan pengelolaan likuiditas bank disesuaikan dengan kompleksitas bisnis bank. Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko likuiditas, kebijakan ALCO, termasuk di dalamnya *analisa gap & cashflow projection* . Setiap bulan bank melakukan analisa *gap maturity* yang dikombinasikan dengan *cashflow projection* bulanan meliputi kondisi likuiditas bank sebelum dan sesudah *projection* , baik dalam kondisi normal maupun stress dimana hasil laporan tersebut disampaikan di dalam meeting ALCO.